

## TINGKATKAN KETAQWAAN DAN KEIMANAN Ratusan Taruna Akmil Ikuti Musahabah

**MAGELANG (KR)** - Ratusan Taruna dan Taruni Tingkat I, II dan III Akademi Militer (Akmil) yang beragama Islam mengikuti rangkaian acara muhasabah di serambi Masjid Al Jihad Kesatrian Akmil Magelang, Minggu (21/2) pagi. Kegiatan ini bertema "Dengan Muhasabah Kita Tingkatkan Semangat untuk Berbuat yang Terbaik dalam Menempuh Pendidikan di Akmil".

Kegiatan ini juga dihadiri Komandan Resimen Taruna (Danmentar) Akmil Brigjen TNI Windiyatno, Wakil Komandan Resimen Taruna (Wadanmentar), para Danyontar, para Perwira dan Bintara Pengasuh Mentar (Resimen Taruna). Sedang Taruna Tingkat I yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 328, Taruna tingkat II berjumlah 286 dan Taruna tingkat III berjumlah 248.

Informasi yang diperoleh KR dari Penhumas Akmil Magelang, Minggu (21/2), menyebutkan acara ini juga untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, dan untuk mencapai sasaran pembentukan moral atau akhlak serta karakter sikap kepribadian.

Berbicara di forum ini Mayor Inf Farkhan dari Bintal Akmil. Banyak hal yang disampaikan di forum ini, khususnya berkaitan dengan muhasabah atau introspeksi. Di forum ini juga disinggung bahwa begitu pentingnya muhasabah dalam hidup ini. Karena itu, sudah sewajarnya melakukannya setiap waktu. Khususnya setiap selesai melakukan suatu amal perbuatan agar perbuatan sehari-hari dapat diterima dan bersih dari rasa sombong dan riya yang dapat menggugurkan pahala.

Dengan membiasakan diri bermuhasabah, lanjutnya, berarti semua telah berusaha meningkatkan kualitas iman menuju kesempurnaan. "Bahkan kita pun akan menjadi orang yang beruntung di hari perhitungan amal (yaum al hisab) nanti karena sedikit banyak kita telah memperhitungkan atau membuat perhitungan amal kita di dunia," katanya. **(Tha)**



KR-Thoha

Sebagian Taruna saat mengikuti acara muhasabah.

## Pendaftaran Pilkades Diperpanjang

**PURWOREJO (KR)** - Pendaftaran calon kepala desa dalam pilkades di tiga desa, diperpanjang hingga 12 Maret 2021. Jumlah cakades yang mendaftar di Pilkades Somorejo Kecamatan Bagelen, Legetan Bener, dan Sumberejo Purwodadi, tidak memenuhi syarat minimal untuk dilaksanakan pilkades pada 3 Mei 2021.

Sebanyak tiga orang mendaftar sebagai cakades di Pilkades Somorejo, namun hanya satu yang memenuhi syarat. Untuk Desa Sumberejo, mendaftar dua cakades dan satu di antaranya tidak memenuhi syarat.

"Sementara untuk Desa Legetan Bener, laporan hingga batas pendaftaran 10 Februari lalu, tidak satupun warga yang mendaftar sebagai cakades. Pilkades dilaksanakan di 43 desa, dan hanya tiga desa tersebut yang memperpanjang pendaftaran," kata Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dinpermades) Purworejo, Agus Ari Setiyadi, Minggu (21/2).

Peraturan Bupati Purworejo mengatur syarat minimal untuk dilaksanakan pilkades, yakni diikuti dua calon yang memenuhi syarat. Pilkades tidak boleh diselenggarakan kalau hanya ada satu calon peserta atau melawan kotak kosong. Menurutnya, regulasi mengatur perpanjangan masa pendaftaran hingga 12 Maret 2021.

"Panitia pilkades membuka pendaftaran lagi hingga 12 Maret, siapapun, termasuk yang kemarin belum memenuhi syarat pun bisa mendaftar. Tapi syarat tetap harus baku, sesuai regulasi yang sudah diatur," tegasnya. Namun, apabila tiga desa itu tetap tidak dapat memenuhi batas minimal jumlah peserta, pilkades akan ditunda hingga batas waktu yang belum ditentukan. "Ada konsekuensi jika sampai batas 12 Maret, peserta minimal tidak terpenuhi," ucapnya.

Apabila sampai terjadi, katanya, jabatan kades akan diisi pejabat kepala desa. Masa jabatannya satu tahun dan dapat diperpanjang. **(Jas)**

## 270 Desa Rawan Bencana Belum Bentuk Destana

**PURWOREJO (KR)** - Sebanyak 270 desa rawan bencana di Kabupaten Purworejo belum beralih status menjadi Desa Tangguh Bencana (Destana). Kabupaten Purworejo baru memiliki 58 destana dari total 328 desa rawan bencana tanah longsor, banjir, dan tsunami di wilayah itu. Belum terbentuknya destana pada desa rawan bencana disebabkan faktor pembiayaan dan pemahaman masyarakat.

"Jika dibiayai sepenuhnya, akan butuh dana yang sangat besar untuk membentuk satu destana, apalagi jika mau menjadi destana utama," tutur Kabid Kesiapsiagaan dan Pencegahan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Purworejo Drs Edi Purwanto mewakili Kepala BPBD Drs Sutrisno MSI, baru-baru ini. Menurutnya, pembiayaan itu muncul dari berbagai indikator yang harus disiapkan untuk menjadi destana. Destana dibagi menjadi tiga kategori, yakni pratama, madya, dan utama.

Untuk destana pratama, desa harus mulai memiliki upaya awal menyusun kebijakan pengurangan risiko bencana, dokumen perencanaan, forum pengurangan risiko bencana (FPRB), relawan bencana,

serta kajian risiko bencana. "Untuk madya upaya itu sudah dikembangkan antara lain dengan ketersediaan peralatan, sedangkan destana utama sudah memiliki forum yang aktif serta ada aksi," ungkapnya.

Kendati demikian, kondisi itu tidak menyurutkan upaya BPBD Purworejo mendorong desa rawan bencana membentuk destana. "Minimal ada dua indikator saja yang terwujud yaitu FPRB dan relawan, sudah sangat bagus. Sebab merekalah yang ada paling depan ketika bencana melanda desa," tegasnya.

Upaya mendorong destana adalah dengan memberi pemahaman kepada masyarakat dan pemerintah desa akan potensi risiko bencana di desa mereka. Ketika desa memiliki kesadaran, katanya, mereka dapat diarahkan untuk membentuk destana secara mandiri. BPBD Purworejo akan memberi pendampingan dan fasilitasi pelatihan untuk membentuk FPRB maupun relawan bencana. "Mereka butuh didampingi, relawannya dilatih dan simulasi, sehingga punya kemampuan penanganan darurat bencana," ucapnya. **(Jas)**

## PROGRAM SEMARANG HEBAT

# Tanam Rambutan di Kampung Rambutan

**SEMARANG (KR)** - Program Penghijauan Semarang Hebat berkelanjutan di Kampung Rambutan Kelurahan Lamper Lor Kecamatan Semarang Selatan. Kali ini Kampung Rambutan di wilayah RW V Kelurahan Lamper Lor benar-benar akan ditumbuhi lebat tanaman rambutan sebagai ikon Kampung Rambutan.

Minggu (21/2), ada 28 bibit tanaman rambutan hasil cangkok ditaman oleh warga ditandai penanaman secara simbolis oleh Lurah Lamper Lor M Nur Ali bersama Babinsa dan Bhabin-kamtibmas Semarang Selatan serta warga. Ketua RT V, Sri Arum mengungkap penanaman pohon

rambutan sebagai perwujudan ikon Kampung Rambutan yang mestinya akan menjadi sentra rambutan di Kota Semarang.

"Sebelumnya mungkin hampir tak ada pohon rambutan, karena nama Kampung Rambutan sekadar penamaan karena di wilayah kami nama kampungnya semua buah-buahan. Kami berpikir langkah baik ini kampung kami juga menjadi sentra tanaman Rambutan, mengingat selain tanahnya subur, lahannya juga masih luas. Akhirnya kami galakkan penghijauan dengan menanam rambutan," ujar Sri Arum.

Lurah M Nur Ali pun mendukung karena merupakan

salah satu upaya mengembangkan Kota Semarang menjadi Kota Hebat dalam keberdayaan masyarakatnya mengembangkan wilayah. "Ini sangat positif dan bisa menjadi inspirasi bagi kampung-kampung yang ada di sekitarnya. Sebab penghijauan ini akan sangat banyak manfaatnya bagi lingkungan dan kesehatan," papar Lurah Lamper Lor.

Sementara Danramil 13 Semarang Selatan Mayor Inf Rahmatullah yang hadir diwakili Bintara Tinggi Peltu Mugiman mengungkapkan penghijauan dengan tanaman buah konsumsi ini cukup bisa menguatkan perekonomian warga.

"Hasil tanaman selain bisa

dinikmati sendiri juga bisa mengandung nilai ekonomi bila dijual. Batangnya pun bila dicangkok memiliki harga yang lumayan bila dijual. Ini tak hanya mendu-

kung ketahanan pangan, namun juga menunjang ketahanan ekonomi wilayah," ungkap Mugiman menyampaikan pesan Danramil. **(Cha)**



KR-Chandra AN

Ketua RW, Lurah Lamper Lor dan Peltu Mugiman, secara simbolis menanam pohon rambutan.

# 1,4 Juta Dosis Vaksin Tiba di Jateng

**SEMARANG (KR)** - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menyiapkan skenario untuk menyambut kedatangan vaksin gelombang II, yang dijadwalkan sampai ke Semarang Minggu (21/2). Untuk gelombang II, Jateng menerima 140.030 vial atau sekitar 1.400.000 dosis vaksin.

Demikian dikatakan Ganjar Pranowo saat meninjau persiapan penerimaan vaksin gelombang II di Gudang Dinkes Jateng, Jalan Tambak Aji, Ngaliyan, Kota Semarang, Minggu (21/2) di sela-sela gowes.

Ganjar Pranowo mengatakan sudah menerima informasi dari Dinkes Jateng kalau akan datang vaksin untuk pelayan publik sama kelompok lansia. Dari informasi Dinkes Jateng, vaksin gelombang II untuk Jateng sudah

berangkat dari Jakarta sekitar pukul 05.00 WIB dengan estimasi perjalanan selama 8 jam. Diperkirakan akan tiba di gudang Dinkes Jateng pada Minggu (21/2) siang. "Kita dapat 140.030, nah sekarang satu vial itu isinya 10. Berarti ini sekitar 1.400.000-an. Teman-teman dari Dinkes sedang persiapan untuk menerima seluruh vaksin di sini," kata Ganjar Pranowo.

Ganjar Pranowo mengatakan, ada beberapa skenario yang disi-

apkan untuk distribusi vaksin gelombang II ini. Selain untuk pelayan publik dan lansia, vaksin juga akan diberikan untuk kelompok masyarakat seperti pasar, seperti yang dilakukan di Pasar Tanah Abang, Jakarta.

Untuk itu Jateng juga akan mencoba menasar ke beberapa kelompok masyarakat seperti pasar. Kalau Presiden melihat vaksinasi di Tanah Abang Jakarta, di Jateng akan dilakukan di Solo. Harapannya akan lebih banyak sarannya.

Selain persiapan menyambut kedatangan vaksin, Ganjar Pranowo mengatakan pihaknya juga sedang menyiapkan titik pelaksanaan vaksin untuk pelayan publik. Harapannya, dengan titik-titik yang disiapkan tersebut pro-

ses vaksinasi pada pelayan publik yang jumlahnya ribuan akan berlangsung cepat.

Selain Solo, Kota Semarang juga dipilih untuk pelaksanaan vaksinasi bagi kelompok masyarakat di pasar. Pertimbangannya, karena Kota Semarang termasuk pusat keramaian dan kegiatan ekonomi. Selain itu, Kota Semarang juga sudah lama mengusulkan agar pasar menjadi prioritas vaksinasi Covid-19.

"Dulu waktu kita rapat di Jakarta dengan lima Gubernur, setelah Presiden bicara pasar, kita usulkan juga beberapa kelompok masyarakat yang lain, seperti sopir, pedagang keliling dan guru. Ternyata guru sudah masuk dalam kategori pelayan publik," tutur Ganjar Pranowo. **(Bdi)**

## Kapolda Jateng Bagikan Masker dan Makan Gratis



KR-Karyono

Irjen Pol Ahmad Lutfi bersama TNI dan ormas membagi masker dan makan gratis.

**SEMARANG (KR)** - Kapolda Jateng bersama TNI dan ormas, Sabtu (20/2) malam mengadakan bakti sosial (baksos) membagi-bagikan masker dan nasi kotak di seputar Simpang Lima Semarang. Bakti sosial itu sasarannya kaum duafa dan ojol. Ke-9 ormas yang terlibat meliputi Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI), Nahdatul Ulama (NU), GP Ansor, Perempuan Relawan Jokowi (Pertiwi), Lindu aji, Komite Pengusaha UMKM kota Semarang, Badan Musyawarah Antar Gereja (BAMAG), Persaudaraan Wanita Tionghwa Indonesia (Perwanti) dan Yayasan Berkah Bagi Bangsa.

Kapolda Jateng Irjen Pol

Drs Ahmad Luthfi menyebutkan kegiatan tersebut dalam rangka untuk memutus mata rantai Covid-19 dan meringankan warga yang membutuhkan bantuan makanan di tengah Pandemi Covid-19. "Dengan pembagian masker ini kami harap bisa membantu upaya pemerintah dalam memutus mata rantai Covid-19. Selain itu juga bagikan makan malam tujuannya yang utama yaitu membantu meringankan beban warga," jelasnya.

Kasat Lantas Polresta Semarang AKBP Sigit mengatakan, selain membagikan makanan, Satlantas Polresta Semarang bersama TNI mem-

bagikan 2000 masker kepada warga kota Semarang. Ia mengatakan meskipun bantuan tidak seberapa diharapkan bisa memberikan atau meringankan sedikit beban terhadap mereka yang membutuhkan di saat pademi seperti ini. "Semoga masker yang kami bagikan ini, dapat bermanfaat bagi warga Semarang. Dan kita harapkan kepada warga Semarang, untuk tetap mematuhi dan menerapkan protokol kesehatan," ucapnya.

Ketua PSMTI, Dewi Susilo Budihardjo mengungkapkan, adapun nasi kotak yang dibagikan tersebut, memang di prioritaskan untuk kaum duafa dan pengemudi ojol yang ada di Kota Semarang. Langkah itu, sekaligus mendukung program Walikota Semarang mencegah penyebaran Covid-19.

Untuk mendukung kegiatan bakti sosial ini, ia mengatakan telah menggerakkan beberapa komunitas untuk menanggung biaya dan memberi empati, serta support dengan makan malam yang diberi tema 'Berbagi Meja'. "Jadi dalam berbagi ini, karena kami mengerti kondisi saudara kita yang kesulitan karena pandemi," ucapnya. **(Cry)**

## Salatiga Belum Miliki Riparda

**SALATIGA (KR)** - Kota Salatiga belum memiliki Rencana Induk Pariwisata Daerah (Riparda) untuk memajukan sektor pariwisata.

Anggota DPRD Salatiga, Agus Pramono mengatakan rencana induk pariwisata daerah tersebut seharusnya sudah dimiliki oleh Salatiga sebagai kota transit pariwisata di Jateng. Akibatnya, perkembangan pariwisata di Salatiga sulit dikembangkan dan susah mencari bantuan ke pemerintah pusat maupun menggandeng sekaligus menawarkan kepada investor atau pihak ketiga. Dinas Pariwisata dituntut untuk mampu mengembangkan dan harus ada terobosan mengenai kreatifitas dan inovasi.

"Termasuk Rencana Induk Pariwisata harus segera mungkin diterbitkan. Pemerintah pusat tidak bisa mengucurkan bantuan apa bila belum terbit terkait Riparda. Demikian juga dengan pihak ketiga yang akan berminat masuk Salatiga dalam mengembangkan pariwisata juga susah," kata Agus Pramono, Minggu (21/2).

Ditambahkan, dari pengamatan selama ini, daerah lain maju dalam pengelolaan pariwisata, karena konsepnya jelas dan memiliki rencana induk pariwisata dan pihak ketiga masuk ke daerah tersebut.

Menanggapi keterlambatan dalam bergerak terkait dengan Riparda ini, Kepala Dinas Pariwisata Salatiga, Valentino T Ari-bowo dihubungi KR mengatakan bahwa pihaknya sedang memproses Riparda dan saat ini masuk tahapan naskah akademik (NA). **(Sus)**

**Dirgahayu**  
**KABUPATEN BANYUMAS KE-450**

22 Februari 1971 - 22 Februari 2021

**Ir. Achmad Husain**  
Bupati Banyumas

**Drs. Sadewo Tei Lastiono**  
Wakil Bupati Banyumas

**Jaga tangga, jaga komorbid**  
**Hentikan Pandemi Covid-19**

**SELAMAT HARI JADI**  
KABUPATEN BANYUMAS  
BERSAMA MELAWAN COVID-19  
MENUJU BANYUMAS SEHAT DAN SEJAHTERA

**AGUS SETIYONO**  
Vice President PT. KAI DAOP 5 Purwokerto

**Direksi dan Karyawan/wati**  
**PERUMDA AIR MINUM TIRTA SATRIA**  
Mengucapkan  
**DIRGAHAYU KABUPATEN BANYUMAS**

**ke-450**  
KABUPATEN BANYUMAS

Melayani Air Minum Dengan:  
Senang, Antusias, Tertib, Ramah, Informatif & Amanah